



Jurnal Miftahul Ulum

Pendidikan dan Ekonomi

Email : jnmu.staimu@gmail.com / **Publisher : IAI Miftahul Ulum**
<https://journal.iaimutanjungpinang.ac.id/junamu>

Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri 009 Bintang Timur Tahun Pelajaran 2021/2022

Siti Mariyah

IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia
e-mail: mardiaahmadmarya@yahoo.com

Olivia Eka Putri

IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia
e-mail: olivputri18@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman mengenai efektivitas implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 009 Bintang Timur, serta belum teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini yang melibatkan 17 responden. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang dideskripsikan adalah hasil dari angket yang sudah diisoleh guru Sekolah Dasar Negeri 009 Bintang Timur. Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, untuk Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Bintang Timur mencapai angka 57,94%, yang masuk pada interval 41 –60% dan dikategorikan Cukup. Persentase 57,94% dalam implementasi RPP, yang dikategorikan "Cukup," menunjukkan bahwa pelaksanaan RPP belum sepenuhnya efektif. Ini berarti ada kekurangan dalam penerapan RPP yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa. Perbaikan diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Implementasi; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; Kegiatan Belajar Mengajar.

Abstract

The problem in this study is the lack of understanding regarding the effectiveness of the implementation of the Lesson Plan (RPP) in teaching and learning activities at SD Negeri 009 Bintang Timur, as well as the unidentified factors influencing this implementation. The research method used is descriptive quantitative, involving 17 respondents. The instrument used is a questionnaire. The data analysis technique involves describing the results from the completed questionnaires filled out by the teachers of SD Negeri 009 Bintang Timur. According to the established standards, the implementation of the Lesson Plan in teaching and learning at SD Negeri 009 Bintang Timur achieved a score of 57.94%, which falls into the 41-60% interval and is categorized as "Sufficient." The 57.94% score,

categorized as "Sufficient," indicates that the implementation of RPP is not fully effective. This means there are deficiencies in the RPP implementation that may affect the quality of student learning. Improvements are needed to enhance learning outcomes.

Keywords: *Implementation; Learning Implementation Plan; Teaching and Learning Activities*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah merupakan langkah penting dalam pengembangan sumber daya manusia, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memainkan peran krusial dalam hal ini. RPP menyediakan kerangka kerja yang jelas dan terperinci untuk proses pembelajaran, mencakup komponen-komponen penting seperti Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian hasil belajar, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, serta evaluasi. Dengan adanya RPP, perencanaan pembelajaran menjadi lebih sistematis, memungkinkan guru untuk mempersiapkan materi ajar dan aktivitas yang relevan secara efektif. Ini memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan lebih terstruktur, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan (Sukardi, 2013).

Selain itu, RPP membantu mencapai konsistensi dalam pengajaran di berbagai kelas dan sekolah, mengurangi variasi yang tidak diinginkan dan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pengalaman belajar yang serupa. Hal ini berkontribusi pada kesetaraan pendidikan dan memastikan bahwa setiap siswa menerima materi yang sama dengan kualitas yang setara.

RPP juga memfokuskan kegiatan pembelajaran pada pencapaian tujuan pendidikan yang jelas,

memungkinkan guru untuk mengukur kemajuan siswa secara lebih akurat dan melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan (Husain, 2015).

Komponen evaluasi dalam RPP sangat penting untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Data dari evaluasi ini digunakan untuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan perencanaan yang terstruktur, konsistensi dalam pengajaran, fokus pada tujuan, dan evaluasi yang efektif, RPP berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka dan mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan.

Menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, bahwa tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran berorientasi pembelajaran terpadu yang menjadi pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar

(KD), hasil belajar, indikator pencapaian hasil belajar, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pelaksanaan kurikulum (Husain, 2015).

Adapun fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sesuai yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi, dan tujuan dijelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Hubungan antara pendidikan dengan pembelajaran sangatlah berkaitan dan mempunyai sebuah kesinambungan artinya pendidikan merupakan sebuah tujuan akhir untuk mencapai sebuah kesempurnaan dan untuk mencapai hal tersebut perlu adanya sebuah program yang terencana, program itu adalah kurikulum yang dapat menunjang tercapainya tujuan akhir tersebut. Tapi sebuah program yang terencana tidak akan berhasil tanpa adanya sebuah pelaksanaan yang disebut pembelajaran. Jadi pendidikan adalah tujuan akhir yang harus dicapai seseorang yang didukung dengan sebuah program kurikulum dan dilaksanakan pada sebuah proses

pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru SD Negeri 009 Bintan Timur sebanyak 17 orang. Objek dalam penelitian yaitu Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri 009 Bintan Timur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri 009 Bintan Timur.

Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini yang melibatkan 17 responden. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang dideskripsikan adalah hasil dari angket yang sudah diisoleh guru Sekolah Dasar Negeri 009 Bintan Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat peneliti dari proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada guru atau responden. Untuk menghitung nilai dan analisis data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dan setiap jawaban diberi skornya masing-masing.

Untuk mendeskripsikan data

penelitian maka digunakan analisis deskriptif yaitu :

1. Angket skala respons guru
 Angket diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Data angket yang diperoleh, dihitung dan ditabulasi yang selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kalimat berdasarkan jumlah persentase jawaban, seperti berikut :

Adapun standar kriteria yang diterapkan, maka kriteria interpretasi siswa yaitu dapat dilihat tabel di bawah ini.

$$\text{Presentasi alternatif jawaban} = \frac{\text{alternatif jawaban}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Interpretasi

No	Presentase	Keterangan
1	81 – 100%	Sangat Sering
2	61 – 80%	Sering

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Angket Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Hasil								Jumlah	
		SS		S		J		TP		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P		
1	Tabel 4.4	14	82,35%	3	17,65%	0	0%	0	0%	17	100%
2	Tabel 4.5	7	41,18%	10	58,82%	0	0%	0	0%	17	100%
3	Tabel 4.6	4	23,52%	13	76,48%	0	0%	0	0%	17	100%
4	Tabel 4.7	5	29,42%	11	64,70%	1	5,88%	0	0%	17	100%
5	Tabel 4.8	2	11,77%	12	70,58%	3	17,65%	0	0%	17	100%
Jumlah		32		39		4		0			
Jumlah Total Skor (F)		128		117		8		0		N= 340	

Berdasarkan rekapitulasi dari hasil angket di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan hasil pernyataan angket Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran didapat 32

3	41 – 60%	Jarang
4	21 – 40%	Tidak Pernah

Sumber : Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, hlm.180

Adapun standar rata-rata indikator yang diterapkan, maka rata-rata indikator guru yaitu dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 2. Skor Rerata

No	Rank	Keterangan
1	4	Sangat Sering
2	3	Sering
3	2	Jarang
4	1	Tidak Pernah

Berdasarkan dari hasil jawaban angket masing-masing guru, maka peneliti akan menyajikan rekapitulasi hasil angket secara keseluruhan seperti berikut ini.

kali jawaban ”Sangat Sering”, 39 kali jawaban “Sering”, 4 kali jawaban “Jarang”, dan 0 kali jawaban “Tidak Pernah”. Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, untuk pertanyaan

Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mencapai angka 74,42%,

yang masuk pada interval 61% - 80% dan dikategorikan Baik.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Angket Kegiatan Belajar Mengajar

No	Pernyataan	Hasil								Jumlah	
		SS		S		J		TP		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P		
6	Tabel 4.9	12	70,58%	5	29,42%	0	0%	0	0%	17	100%
7	Tabel 4.10	11	64,70%	6	35,30%	0	0%	0	0%	17	100%
8	Tabel 4.11	5	29,42%	12	70,58%	0	0%	0	0%	17	100%
9	Tabel 4.12	2	11,77%	15	88,23%	0	0%	0	0%	17	100%
10	Tabel 4.13	0	0%	16	94,12%	1	5,88%	0	0%	17	100%
Jumlah		30		54		1		0			
Jumlah Total Skor (F)		30		108		3		0		N= 340	

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah Dasar Negeri 009 Bintang Timur, terdapat beberapa temuan penting yang perlu dibahas lebih mendalam. Dari total responden, 30 orang memberikan jawaban "Sangat Sering," 54 orang memilih "Sering," 1 orang memilih "Jarang," dan tidak ada yang memilih "Tidak Pernah." Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kegiatan belajar mengajar yang aktif dan terlibat. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa 94,74% responden memberikan jawaban positif dengan kategori "Sangat Sering" dan "Sering," menandakan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas cenderung aktif dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Hanya satu responden yang merasa bahwa kegiatan belajar mengajar jarang dilakukan, menunjukkan adanya kemungkinan variasi dalam pengalaman belajar di antara siswa, sementara tidak adanya jawaban "Tidak Pernah"

mengindikasikan bahwa semua siswa setidaknya terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil angket menunjukkan angka 57,94%, yang dikategorikan "Cukup." Ini menandakan bahwa meskipun RPP telah diterapkan, efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran masih perlu diperbaiki. Berdasarkan teori konstruktivisme yang dipelopori oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, pengalaman belajar aktif sangat penting, dan hasil yang menunjukkan frekuensi tinggi dalam kegiatan belajar mengajar mendukung prinsip ini dengan menunjukkan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi yang aktif. Selain itu, menurut Bonwell dan Eison (1991), pembelajaran aktif melibatkan siswa dalam proses yang lebih mendalam, seperti diskusi dan kolaborasi, yang dapat diartikan bahwa elemen-elemen ini telah diterapkan oleh guru. Namun, Scriven (1991) menyatakan bahwa

evaluasi pembelajaran mencakup penilaian proses serta hasil belajar, dan dengan RPP yang mencapai 57,94%, ada indikasi bahwa implementasi belum sepenuhnya optimal, menandakan perlunya evaluasi lebih mendalam terhadap metode pengajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 009 Bintan Timur cukup aktif, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam implementasi RPP. Oleh karena itu, disarankan agar guru meningkatkan kualitas RPP dengan memperhatikan aspek-aspek yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif.

Selain itu, mengadakan pelatihan untuk guru mengenai strategi pembelajaran aktif dan evaluasi yang efektif akan membantu meningkatkan kualitas pengajaran. Mengumpulkan umpan balik dari siswa secara berkala juga penting untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang pengalaman belajar mereka dan membantu guru dalam melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pendidikan di SD Negeri 009 Bintan Timur dapat ditingkatkan, sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam proses belajar.

REFERENSI

- Depdagri, *Kemendagri No.690.900.327* (Halim dalam Ricart, 2013).
Husain, A. (2015). *Strategi dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*.

- Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Sukardi, D. (2013). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
Wahyudi, Imam. (2012). *Pengembangan Pendidikan Cetakan 1*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
Wahyuni, Sri. (2012). Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Implementasinya pada Mata Pelajaran IPA Sebagai Pemandu di MI As'Adiyah No, 170 Layang Kota Makassar. *Skripsi* (Makassar. Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin).